

Peran Mahasiswa GIAT UNNES Dalam Pendampingan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Pete di Desa Sambeng

Jauharul Ulum^{*1}, Khairul Dama Setiadi², Roihanatussahla³, Ni Komang Dilla Ayu Puspa Rini⁴, Ema Agita Yulianti⁵

Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
*Corresponding author: jauharululum@students.unnes.ac.id

Abstract

This article explores the significant role played by students from Universitas Negeri Semarang's (UNNES) Community Service Program (GIAT) in supporting and empowering pete Small and Medium Enterprises (UMKM) in Sambeng Village. By adopting a structured methodology that includes assessment, collaborative planning, skill development, and continuous monitoring, the UNNES GIAT students have facilitated improvements in production processes, product quality, and marketing strategies for the UMKMs. This collaborative partnership not only highlights the potential of academia-industry collaboration but also emphasizes the importance of grassroots initiatives in driving sustainable economic development and community engagement.

Keywords: UNNES GIAT, pete UMKM, grassroots initiatives

Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi peran penting mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (GIAT) Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mendukung dan memberdayakan Usaha Kecil Menengah (UMKM) pete di Desa Sambeng. Dengan mengadopsi metodologi terstruktur yang mencakup penilaian, perencanaan kolaboratif, pengembangan keterampilan, dan pemantauan berkelanjutan, mahasiswa GIAT UNNES telah memfasilitasi perbaikan dalam proses produksi, kualitas produk, dan strategi pemasaran untuk UMKM. Kemitraan kolaboratif ini tidak hanya menyoroti potensi kolaborasi akademisi-industri tetapi juga menekankan pentingnya inisiatif akar rumput dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat

Kata Kunci: GIAT UNNES, pete UMKM, inisiatif akar rumput

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi elemen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini memainkan peran penting dalam menghasilkan peluang kerja, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada lanskap

ekonomi bangsa secara keseluruhan. Dalam konteks ini, keterlibatan mahasiswa dalam mendukung UMKM semakin mendapat perhatian. Artikel ini berfokus pada kontribusi signifikan mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Semarang (UNNES GIAT) dalam membantu UMKM di Desa Sambeng, khususnya yang

bergerak di bidang produksi pete, pengangan tradisional fermentasi.

Desa Sambeng yang terletak di jantung Kabupaten Pemalang ini kaya akan sejarah produksi pete, sebuah tradisi kuliner unik yang memiliki makna budaya dan ekonomi bagi masyarakat setempat. Karena UMKM merupakan tulang punggung perekonomian desa, keberlanjutan dan pertumbuhannya menjadi hal yang sangat penting. Menyadari hal tersebut, mahasiswa UNNES GIAT berinisiatif untuk berkolaborasi dengan UMKM lokal dan memberikan dukungan penting untuk meningkatkan produktivitas, strategi pemasaran, dan operasional bisnis mereka secara keseluruhan.

Keterlibatan mahasiswa UNNES GIAT dalam ikhtiar ini menandakan kemitraan yang saling menguntungkan. Di satu sisi, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka ke situasi dunia nyata. Paparan praktis ini tidak hanya mengasah kompetensi mereka tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab sosial dan empati terhadap masyarakat setempat. Di sisi lain, UMKM mendapat manfaat dari perspektif segar dan ide-ide inovatif yang dibawa oleh para mahasiswa ini. Dari membantu memodernisasi proses produksi hingga mengembangkan kampanye pemasaran yang berdampak, para mahasiswa berkontribusi pada pertumbuhan dan modernisasi bisnis tradisional ini.

Artikel ini akan menggali berbagai aspek keterlibatan mahasiswa UNNES GIAT, termasuk strategi yang mereka gunakan, tantangan yang mereka atasi, dan hasil positif yang muncul dari upaya kolaboratif mereka. Dengan menyoroti kemitraan dinamis antara mahasiswa dan UMKM lokal ini, artikel ini bertujuan untuk menyoroti potensi transformatif dari inisiatif semacam itu dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat akar rumput sambil membekali mahasiswa dengan

keterampilan yang tak ternilai untuk usaha mereka di masa depan.

METODE APLIKASI

Pendampingan dan dukungan yang diberikan oleh mahasiswa UNNES GIAT kepada Usaha Kecil Menengah (UMKM) pete di Desa Sambeng mengikuti pendekatan yang terstruktur dan komprehensif. Metodologi implementasi melibatkan beberapa langkah kunci untuk memastikan pemberdayaan UMKM yang efektif.

Pertama, penilaian menyeluruh terhadap proses operasional, tantangan, dan peluang UMKM saat ini dilakukan. Fase asesmen ini membantu mahasiswa UNNES GIAT mendapatkan wawasan tentang kebutuhan spesifik setiap UMKM dan menyesuaikan bantuannya.

Setelah penilaian, rencana aksi kolaboratif dirumuskan dengan berkonsultasi dengan pemilik UMKM. Rencana ini menguraikan tujuan, strategi, dan hasil yang diinginkan dari program bantuan. Rencana tersebut mempertimbangkan faktor-faktor seperti peningkatan produksi, peningkatan kualitas produk, strategi branding dan pemasaran, dan peluang potensial untuk memperluas jangkauan pasar.

Selanjutnya, mahasiswa UNNES GIAT bekerja sama dengan para pemilik UMKM untuk mengimplementasikan action plan tersebut. Ini mungkin melibatkan lokakarya peningkatan kapasitas, sesi pelatihan keterampilan, dan kegiatan berbagi pengetahuan. Misalnya, para mahasiswa dapat memberikan pelatihan tentang teknik fermentasi modern, langkah-langkah kontrol kualitas, dan inovasi pengemasan untuk meningkatkan daya jual produk.

Secara bersamaan, para mahasiswa berkolaborasi dengan UMKM untuk mengembangkan dan menjalankan strategi pemasaran yang efektif. Ini termasuk membuat materi promosi yang menarik, memanfaatkan platform media sosial, dan menjajaki kemitraan dengan pasar lokal atau restoran untuk

meningkatkan visibilitas dan penjualan produk.

Sesi pemantauan dan evaluasi reguler merupakan bagian integral dari metodologi. Kemajuan UMKM dilacak terhadap tujuan yang telah ditetapkan, memungkinkan dilakukannya penyesuaian jika diperlukan. Proses berulang ini memastikan bahwa bantuan yang diberikan tetap selaras dengan perkembangan kebutuhan dan tantangan UMKM.

Sepanjang seluruh proses, transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan ditekankan. Mahasiswa UNNES GIAT bertujuan tidak hanya untuk memberikan dukungan langsung tetapi juga untuk memberdayakan pemilik UMKM dengan alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka secara mandiri.

Kesimpulannya, metodologi pelaksanaan program bantuan dan dukungan oleh mahasiswa UNNES GIAT melibatkan pendekatan sistematis yang meliputi penilaian, perencanaan kolaboratif, pengembangan keterampilan, peningkatan pemasaran, dan pemantauan berkelanjutan. Metodologi ini memastikan keterlibatan holistik dan berdampak yang berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM pete di Desa Sambeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Sambeng

Pemalang adalah kabupaten di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten Pemalang berada di jalur utama lintas utara Jawa yang menghubungkan Jakarta–Semarang–Surabaya. Kabupaten Pemalang terdiri dari 212 desa, salah satunya yaitu Desa Sambeng. Dengan luas wilayah 386.057 ha, Desa sambeng terbagi menjadi 2 dusun Dusun Sambeng lor dan Dusun Sambeng kidul. Desa ini terdiri dari 3 RW dan 13 RT.

Desa Sambeng adalah sebuah permata tersembunyi di Bantarbolang yang penuh dengan pesona dan keunikan. Terletak di tengah-tengah alam yang subur dan hijau, Desa Sambeng memukau dengan keindahan alamnya yang menakjubkan. Dikelilingi oleh sawah yang menghijau dan sungai yang jernih, desa ini adalah surga bagi para pencinta alam.

Desa Sambeng bukan hanya tentang pemandangan indah, tetapi juga tentang cerita-cerita hidup yang menginspirasi. Kita dapat menemukan masyarakat yang hidup dalam harmoni dengan alam dan tetap menjaga tradisi serta adat istiadat mereka. Budaya lokal yang kaya dan autentik tercermin dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari.

Hasil Pendampingan

Kerja sama antara mahasiswa UNNES GIAT dengan Usaha Kecil Menengah (UMKM) pete di Desa Sambeng membawa hasil yang menjanjikan. Melalui bantuan khusus yang diberikan oleh para mahasiswa, beberapa hasil signifikan telah dicapai.

Pertama, terjadi peningkatan yang nyata dalam proses produksi UMKM. Pengenalan teknik fermentasi modern dan langkah-langkah kontrol kualitas telah meningkatkan konsistensi dan kualitas produk, menghasilkan penawaran yang lebih kompetitif di pasar. Peningkatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk memasuki pasar baru.

Kedua, UMKM telah menyaksikan transformasi positif dalam strategi pemasaran mereka. Dengan bimbingan mahasiswa UNNES GIAT, para pemilik UMKM telah secara efektif memanfaatkan platform media sosial untuk memamerkan produk mereka dan terlibat dengan khalayak yang lebih luas. Penerapan desain kemasan yang menarik dan strategi branding juga berkontribusi terhadap peningkatan visibilitas dan pengenalan produk.

Selain itu, pendekatan kolaboratif telah menumbuhkan lingkungan berbagi

pengetahuan antara mahasiswa UNNES GIAT dan pemilik UMKM. Pertukaran keahlian ini tidak hanya memberdayakan para pemilik UMKM dengan keterampilan baru, tetapi juga menginspirasi mereka untuk mengeksplorasi ide-ide inovatif untuk pengembangan produk dan ekspansi bisnis di masa depan.

Selain itu, kemitraan ini telah membangkitkan rasa persahabatan dalam komunitas, karena kolaborasi tersebut telah menjembatani kesenjangan antara akademisi dan kewirausahaan lokal. Keterlibatan aktif mahasiswa UNNES GIAT tidak hanya memperkuat kepercayaan para UMKM, tetapi juga menanamkan jiwa kewirausahaan dan keyakinan akan potensi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat akar rumput.

Hasil pendampingan yang diberikan oleh mahasiswa UNNES GIAT kepada UMKM pete di Desa Sambeng terlihat dari perbaikan proses produksi, peningkatan strategi pemasaran, dan pertumbuhan UMKM secara keseluruhan. Hasil positif menggarisbawahi pentingnya inisiatif kolaboratif tersebut dalam memelihara pembangunan ekonomi sambil membina hubungan yang bermakna antara lembaga pendidikan dan masyarakat setempat.

SIMPULAN

Keterlibatan aktif mahasiswa GIAT UNNES dalam pendampingan Usaha Kecil Menengah (UMKM) pete di Desa Sambeng terbukti menjadi kemitraan yang transformatif. Melalui pendekatan sistematis yang mencakup asesmen, dukungan khusus, peningkatan kapasitas, dan pemantauan berkelanjutan, UMKM telah mengalami peningkatan nyata dalam proses produksi, kualitas produk, strategi pemasaran, dan kohesi masyarakat. Upaya kolaboratif ini tidak hanya menggarisbawahi dampak positif dari berbagi pengetahuan antara akademisi dan kewirausahaan lokal tetapi juga

berfungsi sebagai bukti potensi inisiatif akar rumput untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, memberdayakan pemilik UMKM dengan keterampilan penting, dan menumbuhkan rasa kemajuan bersama dalam komunitas.